

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Materi atau Kurikulum Pembelajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri dengan menggunakan kitab-kitab klasikal (kitab kuning) yang diajarkan langsung oleh beliau KH. Ahmad Sholih Abdul Djalil maupun segenap para Ustadz-ustadzah yang dalam proses pembelajarannya menggunakan sistem di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun tingkatan daripada kurikulum pembelajaran tasawuf disesuaikan dengan tingkatan masing-masing santri atau jama'ah, karena para santri dan jama'ah itu sendiri dilarang mengkaji suatu kitab yang belum tingkatannya. Kemudian materi atau kurikulum spesifik tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri dimulai dari tingkatan dasar dengan menggunakan kitab 'Aqidatul 'Awam dan juga menggunakan metode Jawab Soal Mu'taqod, untuk tingkatan menengah dengan menggunakan kitab Jawāhirul Kalāmiyyah, Tijānud Duroriy dan untuk tingkatan atas menggunakan kitab Kifāyatul 'Awam dan Ḥusunul Ḥamidiyah serta tingkatan tertinggi yaitu dengan menggunakan kitab Iḥyā' 'Ulūmiddīn dan kitab Al-Hikam.
2. Metode Pembelajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri dalam menggunakan materi atau kurikulum kitab-

3. kitab klasikal diajarkan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain; Metode Bandongan yang dibacakan langsung oleh KH. Ahmad Sholeh Abdul Djalil; Metode Tirakat seperti puasa hari Senin dan Kamis, Puasa Daud, Puasa Dalailul Qur'an (puasa satu tahun), Puasa Dalailul Khairat (puasa bertahun-tahun), Ngrowot (tidak makan makanan pokok), Shalat Hajat, Shalat Witir dan lain sebagainya yang biasanya disertai dengan zikir-zikir tertentu; Metode Majelis Ta'lim dan juga dengan menggunakan Metode Ceramah.
4. Pendekatan Pembelajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri yaitu dengan menggunakan pendekatan yang sangat detail dalam penggunaannya, dalam artian tidak hanya diukur dari sudut pandang kualitas hubungan antar sesama makhluk (konselor dan klien), tetapi juga dengan kualitas hubungan individu dengan sang pencipta. Adapun penekatan pembelajaran tasawuf itu sendiri dengan menggunakan metode Takhalli, Tahalli dan Tajalli.

B. Saran

Hasil penelitian sekaligus berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis mengenai hal-hal di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepada Ustadz atau Guru

Hendaknya terus dan terus belajar dalam mengkaji dan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para santri dengan bersungguh-sungguh dan penuh semangat, karena hal tersebut menjadi modal utama dalam

menanamkan tasawuf kepada para santri. Serta aktif berinteraksi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Kepada Santri

Hendaknya santri lebih aktif dalam belajar khususnya Pendidikan dalam perspektif pembelajaran tasawuf. Mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya antara, sekolah musyawarah dan mengaji Agar menghasilkan generasi/penerus sebagai pemimpin yang amanah dalam menjalankan tugas.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan Pembelajaran Tasawuf di Pondok Pesantren Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri.

